

ABSTRAK

Khomsatun Rakhmadani. 2021. “Paket Informasi *Batagak Pangulu* di Nagari Koto Tengah, Kabupaten Agam”. *Makalah*. Program Studi Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini membahas tentang: (1) pembuatan paket informasi tentang *batagak pangulu* di Nagari Koto Tengah, Kabupaten Agam; (2) hasil uji coba produk paket informasi *batagak pangulu* di Nagari Koto Tengah, Kabupaten Agam. Hal ini dikarenakan banyaknya generasi muda yang sudah mulai melupakan tradisi yang ada di daerah mereka sendiri karena modernisasi zaman.

Metode penulisan yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan berkunjung langsung ke Kantor Kerapatan Adat Nagari Koto Tengah, Kab. Agam dan melakukan wawancara dengan Ketua Kerapatan Adat Nagari serta orang yang berperan penting terhadap upacara *batagak pangulu*.

Hasil penulisan makalah pembuatan paket informasi *batagak pangulu*, Nagari Koto Tengah, Kab. Agam terdapat enam tahapan penulisan paket informasi, yaitu: *pertama*, (1) identifikasi kebutuhan pengguna, yang dibutuhkan pengguna yaitu untuk mengetahui proses *batagak pangulu* dari awal hingga akhir; (2) pengumpulan informasi, pengumpulan informasi dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi yang dilakukan di Kerapatan Adat Nagari, wawancara dengan Kerapatan Adat Nagari serta orang yang berperan penting terhadap upacara *batagak pangulu*, serta literatur dengan mengambil sumber dari buku tentang *batagak pangulu*; (3) pengemasan informasi, produk dibuat dengan menggunakan aplikasi *crello* sebagai media bantu dalam pembuatan paket informasi tersebut dan isi paket informasi tersebut ada empat tahapan yang dilakukan dalam pengangkatan penghulu, namun sebelum diadakan pengangkatan penghulu perlu diperhatikan apa saja persyaratan pengangkatan penghulu; (4) menentukan sasaran pengguna, adapun sasaran dari produk ini yaitu masyarakat lokal dan generasi muda yang mulai lupa akan budaya setempat; (5) menetapkan cara penyebarluasan informasi, adapun cara penyebarluasan informasi yaitu dengan membagikan ke perpustakaan nagari dan disebar melalui internet; dan terakhir (6) evaluasi paket informasi, evaluasi produk dilakukan dengan menguji coba kan produk kepada masyarakat. *Kedua*, untuk uji coba produk, (1) judul buku, sudah menggambarkan keseluruhan isi buku; (2) desain sampul, awalnya berwarna gelap dan diganti menjadi warna hijau; (3) latar isi buku, awalnya tidak menarik karena berwarna abu-abu namun diubah menjadi latar rumah gadang agar terkesan menarik; (4) gambar isi buku, sudah terlihat jelas dengan menyantumkan sumber; (5) informasi yang terantum sudah terbilang lengkap; (6) gaya bahasa buku, sudah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia; (7) isi buku sudah tersusun rapi, dan terakhir; (8) sudah dapat digunakan sebagai upaya pelestarian budaya setempat.